

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Penelitian

Salah satu olahraga yang mempunyai peranan penting dalam keberlangsungan kehidupan yaitu olahraga pendidikan atau yang lebih sering disebut dengan pendidikan jasmani, dalam pendidikan jasmani olahraga dijadikan sebagai alat untuk mendidik siswa dalam upaya membentuk dan mengembangkan kemampuan gerak dasar dalam berolahraga untuk pertumbuhan dan perkembangan yang nantinya sebagai bekal untuk keberlangsungan kehidupan selanjutnya serta untuk kebiasaan hidup sehat. Dengan pembelajaran pendidikan jasmani siswa akan memperoleh keterampilan gerak, memiliki kebugaran jasmani, kebiasaan hidup sehat dan pemahaman terhadap gerak dasar olahraga itu sendiri. Pendidikan jasmani memberikan kesempatan terhadap siswa untuk mengembangkan kemampuan psikomotor, afektif dan kognitif melalui aktifitas gerak. Sehubungan dengan pernyataan diatas hendaknya pendidikan jasmani memiliki tujuan yang selaras dengan tujuan pendidikan yaitu untuk mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai dengan yang tertera dalam pembukaan UUD 1945.

Salah satu materi dalam pendidikan jasmani yaitu permainan bola besar dimana salah satunya dalam permainan bola besar adalah permainan sepak bola. Permainan sepak bola bisa dikatakan permainan yang populer dan banyak digemari oleh banyak masyarakat dunia dan tidak terkecuali di Indonesia. Sepak bola di Indonesia adalah Permainan yang paling digemari oleh semua kalangan dari yang mampu sampai yang kurang mampu, tua, muda, anak-anak, dan bahkan bagi perempuan sekalipun. Hampir semua anak-anak menyukai permainan sepak bola dan tidak terkecuali siswa di SDN Gadingan II Kecamatan Sliyeg Kabupaten Indramayu, begitu antusiasnya siswa saat pembelajaran pendidikan jasmani selalu meminta permainan sepak bola namun pada kenyataannya siswa masih belum mengetahui tentang gerak dasar sepak bola yang mana gerak dasar sangatlah penting dalam kegiatan berolahraga, tidak jarang saat berolahraga terjadi hal yang tidak diinginkan

semisal cedera kaki akibat terkilir hal ini disebabkan siswa kurang mengetahui gerak dasar sepak bola.

Saat pembelajaran pendidikan jasmani tentang sepak bola guru kurang mampu menguasai dan mengkondisikan siswa, guru terpaku dengan keinginan siswa yang selalu ingin bermain sepak bola dan mengabaikan pembelajaran dasar yang seharusnya diajarkan terlebih dahulu, disini peranan guru bersifat fasilitator dimana guru hanya memberikan bola dan membiarkan siswa bermain sepak bola tanpa arahan sedangkan guru hanya mengawasi dari jauh. Kurangnya pembelajaran gerak dasar sepak bola yang diberikan guru membuat ketidak seimbangan dalam kemampuan bermain sepak bola bagi siswa dikarenakan saat bermain sepak bola yang dilakukan di halaman sekolah hanya diikuti beberapa siswa dan terlebih bagi siswa perempuan yang mayoritas kurang menyukai sepak bola dijadikan sebagai alasan tidak bisa bermain sepak bola sedangkan dalam pendidikan siswa harus mampu untuk lulus sebagai keberhasilan pendidikan yang dilakukan oleh guru dan untuk mencapai kelulusan harus menguasai tentang pembelajaran.

Adapun mengenai fasilitas olahraga untuk permainan sepak bola di SDN Gadingan II Kecamatan Sliyeg Kabupaten Indramayu cukup memadai dimana terdapat lapangan sepak bola dibelakang sekolah dan ada 5 bola sepak, namun dalam pembelajaran kurang dikembangkan oleh guru, dikarenakan guru hanya bersifat fasilitator dan saat pembelajaran hanya memonitor sehingga siswa terbiasa bermain sepak bola tanpa bimbingan dan arahan dari guru. Pada saat observasi peneliti mengamati siswa kelas V dan saat pembelajaran olahraga sepak bola siswa kurang dalam hal gerak dasar *passing* kaki bagian dalam dan lebih kesusnya bagi siswa perempuan yang kurang berani melakukan gerak dasar *passing* kaki bagian dalam dikarenakan melihat bola yang dianggapnya keras sehingga saat melakukan *passing* kaki bagian dalam cenderung asal/ sembarang. Pada saat observasi peneliti mengambil data awal berupa tes kepada siswa kelas V SDN Gadingan II, adapun tesnya adalah salah satu gerak dasar sepak bola berupa gerak dasar *passing* kaki bagian dalam. Berikut hasil tes pada data awal dapat dilihat pada Tabel 1.1 di halaman selanjutnya

**Tabel 1.1**  
**Data Awal Hasil Belajar Siswa**

NO	Nama Siswa	L / P	Aspek Yang Dinilai									Skor	Nilai	Ket.	
			Sikap Badan			Sikap Tangan			Sikap Kaki					T	BT
			3	2	1	3	2	1	3	2	1				
1	Nurrohman	L		√			√		√			7	78	√	
2	Ica Pujiana	P		√				√			√	4	44		√
3	Ilham Hasibi	L	√				√			√		7	78	√	
4	Karyanto	L	√				√		√			8	89	√	
5	Nurfatihatul	P			√		√			√		5	56		√
6	Robbi Zidni	L		√			√			√		6	67		√
7	Tarkinah	P		√			√			√		6	67		√
8	Adindah	P		√				√			√	4	44		√
9	Aris Maulana	L	√			√			√			8	89	√	
10	Ade Priyanto	L	√				√			√		6	67		√
11	Akhmad. A.	L	√				√			√		7	78	√	
12	Agitta Soni	L		√				√		√		5	56		√
13	Ariwiguna	L		√		√			√	√		8	89	√	
14	Andri	L		√			√		√	√		7	78	√	
15	Daniati	P		√			√			√		5	56		√
16	Danto	L	√			√				√		8	89	√	
17	Dede. S	L		√			√			√		6	67		√
18	Deden. D	L		√			√		√	√		7	78	√	
19	Dede. N	L			√		√		√	√		6	67		√
20	Efan. M	L		√			√			√		6	67		√
21	Edi Kencana	L			√		√			√		6	67		√
22	Ferdi Febian	L	√				√		√	√		8	89	√	
23	Intan. D	P		√			√			√	√	5	56		√
24	Jualeha	P			√		√			√		5	56		√
25	Kiki	P		√			√			√	√	4	44		√
26	Lydia. H	P		√			√			√	√	4	44		√
27	Lailatul. I	P			√		√			√		5	56		√
28	M. Ramdhani	L		√		√			√	√		8	89	√	
29	M. Aril	L		√			√			√		6	67		√
30	Nurfatiha	P		√			√			√		6	67		√
31	Nursangadah	P	√				√			√	√	6	67		√
32	Nopiara	P		√			√	√			√	4	44		√
33	Selly	P			√		√			√	√	5	56		√
34	Suwarih	P			√		√			√	√	4	44		√
35	Siti Buang	P		√			√			√	√	6	67		√
36	Sultika	P	√					√			√	5	56		√
37	Taufiq	L		√		√				√		7	78	√	
38	Tiara. W	P		√			√				√	5	56		√
39	Wanudi	L		√				√		√		5	56		√
40	Wiwini. P	P			√		√			√		5	56		√
41	Wisnu. W	L	√					√	√			7	78	√	
42	Weli Hariri	P		√			√				√	5	56		√
43	Devi	P		√				√			√	4	44		√
44	Triyani	P		√			√			√	√	6	67		√
Jumlah			10	26	8	5	29	10	9	21	14	257	2864	13	31
Presentase			23%	59%	18%	11%	65%	23%	20%	48%	32%	65%	65%	30%	70%

## Keterangan :

1. T = Tuntas
2. BT = Belum Tuntas
3. Skor Ideal = 12
4. Nilai =  $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$
5. Nilai KKM = 75
6. Tuntas (T) : > 74
7. Belum Tuntas (BT) : < 75

## Deskriptor penilaian

1. Nilai 1 : jika satu indikator terpenuhi
2. Nilai 2 : jika dua indikator terpenuhi
3. Nilai 3 : jika seluruh indikator terpenuhi

## Indikator penilaian

1. Sikap badan
  - a. Berdiri menghadap target (bola)
  - b. Bahu dan pinggul lurus dengan target (bola)
  - c. Tubuh berada diatas bola
2. Sikap tangan
  - a. Tangan direntangkan untuk menjaga keseimbangan
  - b. Tangan mengayun saat melakukan tendangan
  - c. Tangan di tekuk sedikit ke dalam (mendekat ke dada)
3. Sikap Kaki
  - a. Letakan kaki yang menahan keseimbangan di samping bola
  - b. Ayunkan kaki yang akan menendang bola ke belakang lalu ke depan
  - c. Tendang bagian tengah bola dengan kaki bagian dalam

Berdasarkan hasil tes awal yang telah dilakukan kepada 44 siswa. 13 siswa (30%) tuntas dan 31 siswa (70%) tidak tuntas dalam melakukan gerak dasar *passing* kaki bagian dalam. Dapat dilihat dari hasil tes tersebut siswa perempuan kurang mampu melakukan gerak dasar *passing* kaki bagian dalam. Kondisi demikian apabila di biarkan akan mempengaruhi pencapaian prestasi belajar siswa. Hal tersebut menunjukkan adanya suatu permasalahan yang harus di cari jalan keluarnya. Peneliti merasa termotivasi untuk mengatasi permasalahan tersebut maka peneliti mengajukan judul skripsi “meningkatkan gerak dasar *passing* kaki bagian dalam melalui media modifikasi bola pada permainan sepak bola di kelas V SDN Gadingan II Kecamatan Sliyeg Kabupaten Indramayu”.

## B. Rumusan Masalah dan Pemecahan Masalah

Dari penjelasan latar belakang masalah, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Rumusan Masalah
  - a. Bagaimana perencanaan pembelajaran meningkatkan gerak dasar *passing* kaki bagian dalam melalui media modifikasi bola ?
  - b. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran meningkatkan gerak dasar *passing* kaki bagian dalam melalui media modifikasi bola ?
  - c. Bagaimana aktivitas siswa dalam pembelajaran meningkatkan gerak dasar *passing* kaki bagian dalam melalui media modifikasi bola ?
  - d. Bagaimana hasil pembelajaran meningkatkan gerak dasar *passing* kaki bagian dalam melalui media modifikasi bola ?

### 2. Pemecahan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang muncul yaitu tentang kurangnya hasil belajar siswa dalam hal gerak dasar *passing* kaki bagian dalam dan lebih khususnya bagi siswa perempuan yang kurang berani melakukan gerak dasar *passing* kaki bagian dalam dikarenakan melihat bola yang dianggapnya keras sehingga saat melakukan *passing* kaki bagian dalam cenderung asal. Oleh karena itu peneliti berupaya meningkatkan gerak dasar *passing* kaki bagian dalam melalui media modifikasi bola pada permainan sepak bola dan pada siklus I modifikasi bola dimulai dari yang ringan terlebih dahulu yaitu menggunakan bola plastik, siklus II modifikasi bola dengan bola yang sedang yaitu bola plastik yang dilapisis koran/ kertas bekas lalu di lakban, dan siklus III menggunakan bola futsal, tujuan peneliti yaitu dengan bertahap menggunakan bola dari yang ringan terlebih dahulu setelah itu bola yang sedang dan tahap akhir menggunakan bola futsal diharapkan siswa termotivasi dalam pembelajaran dan lebih khususnya bagi siswa perempuan diharapkan tidak merasa takut lagi menendang bola yang sebenarnya.

#### a. Siklus I

Guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan merencanakan pembelajaran *passing* kaki bagian dalam dengan memodifikasi

bola yaitu menggunakan bola plastik (ringan), memotivasi siswa dalam hal keneranian agar memudahkan dan meyakinkan siswa saat melakukan gerak dasar *passing* kaki bagian dalam. Pada siklus I karena bolanya ringan siswa diintruksikan menendang dengan perlahan dan dalam tahap ini gerak dasar *passing* kaki bagian dalam, tujuannya memperhatikan siswa saat melakukan gerak dasar *passing* kaki bagian dalam. Setelah pembelajaran guru memberikan evaluasi dan memperbaiki gerak dasar siswa.

b. Siklus II

Pada siklus II adalah tahap lanjutan dari siklus I dimana dalam pembelajaran siklus II pembelajaran *passing* kaki bagian dalam dengan memodifikasi bola yaitu menggunakan bola plastik yang dilapisi kertas lalu di lakban (sedang), pada siklus II siswa melakukan gerak dasar *passing* kaki bagian dalam dengan berpasangan, yaitu mengarah ke teman yang sudah ditentukan dengan jarak yang bervariasi. tujuannya mengetahui kemampuan dan perkembangan anak setelah pembelajaran pada siklus I. Setelah pembelajaran guru memberikan evaluasi dan memperbaiki gerak dasar siswa.

c. Siklus III

Pada siklus III adalah tahap lanjutan dari siklus II dimana dalam pembelajaran siklus III pembelajaran *passing* kaki bagian dalam menggunakan bola futsal dan siswa melakukan gerak dasar *passing* kaki bagian dalam dengan berpasangan dan beregu sekaligus diperhatikan gerak dasarnya, tujuannya mengetahui perkembangan siswa dalam menguasai gerak dasar *passing* kaki bagian dalam pada permainan sepak bola.

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, peneliti secara umum bertujuan untuk meningkatkan gerak dasar *Passing* kaki bagian dalam permainan sepak bola, maka tujuan peneliti sebagai berikut:

1. Mengetahui perencanaan pembelajaran meningkatkan gerak dasar *passing* kaki bagian dalam melalui media modifikasi bola.

2. Mengetahui pelaksanaan pembelajaran meningkatkan gerak dasar *passing* kaki bagian dalam melalui media modifikasi bola.
3. Mengetahui aktivitas siswa dalam pembelajaran meningkatkan gerak dasar *passing* kaki bagian dalam melalui media modifikasi bola.
4. Mengetahui hasil pembelajaran meningkatkan gerak dasar *passing* kaki bagian dalam melalui media modifikasi bola.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan, maka dari itu penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat dari segi teori

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan tentang teori pada pembelajaran pendidikan jasmani dan lebih khususnya tentang pembelajaran permainan sepak bola yang menggunakan media modifikasi bola dalam pembelajarannya.

2. Manfaat dari segi kebijakan

Dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumbangan informasi dalam mengembangkan pembelajaran pendidikan jasmani dan mengembangkan hasil belajar siswa khususnya tentang pembelajaran permainan sepak bola yang menggunakan media modifikasi bola.

3. Manfaat dari segi praktik

Dalam penelitian ini yang menggunakan media modifikasi bola diharapkan dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran dan tentunya dapat dijadikan tolak ukur dalam meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya dalam pembelajaran gerak dasar permainan sepak bola *passing* kaki bagian dalam dan bagi guru dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi tentang keberhasilan pembelajaran pendidikan jasmani tentang pembelajaran permainan sepak bola serta bagi sekolah sebagai tolak ukur keberhasilan pembelajaran pendidikan jasmani

dengan menggunakan media modifikasi sebagai sarana meningkatkan hasil belajar siswa.

4. Manfaat dari segi isu serta sosialisasi

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai arsip penelitian yang mungkin akan digunakan dimasa yang akan datang serta dapat dijadikan sebagai acuan untuk dapat memberikan suntikan motivasi untuk menciptakan tenaga pengajar yang berkualitas dimasa yang datang dan dapat diterapkan dalam pembelajaran pendidikan jasmani khususnya dalam pembelajaran gerak dasar permainan sepak bola *passing* kaki bagian dalam.

**E. Struktur Penulisan Skripsi**

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. Latar Belakang Penelitian
2. Rumusan Masalah Dan Pemecahan Masalah
3. Tujuan Penelitian
4. Manfaat Penelitian
5. Struktur Penulisan Skripsi

**BAB II**

**KAJIAN PUSTAKA**

**Kajian Teoritis**

1. Pengertian pendidikan jasmani
2. Tujuan pendidikan jasmani
3. Ruang Lingkup Pendidikan Jasmani
4. Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar
5. Sepak bola
6. Sejarah sepak bola
7. Teknik dasar sepak bola
8. Gerak dasar *passing* kaki bagian dalam pada permainan sepak bola
9. Pembelajaran melalui Media modifikasi
10. Media pembelajaran dalam gerak dasar *passing* kaki bagian dalam

**Kajian Praktis**

1. Penelitian yang relevan Tentang media modifikasi bola

### BAB III METODE PENELITIAN

1. Lokasi, waktu, dan subjek penelitian
2. Metode dan desain penelitian
3. Instrumen penelitian
4. Teknik pengumpulan data
5. Prosedur penelitian
6. Teknik pengelolaan data
7. Analisis data
8. Validasi data

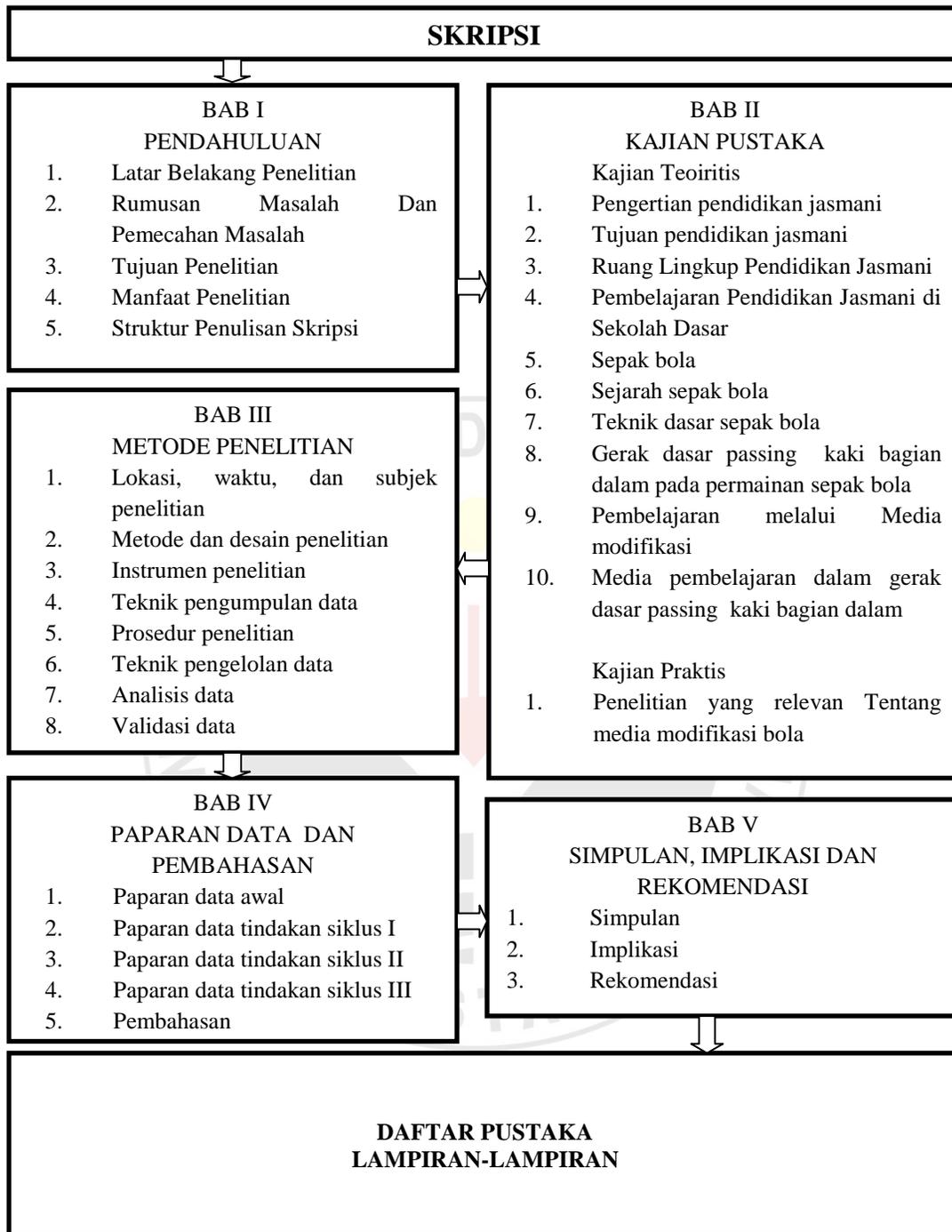
### BAB IV PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN

1. Paparan data awal
2. Paparan data tindakan siklus I
3. Paparan data tindakan siklus II
4. Paparan data tindakan siklus III
5. Pembahasan

### BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

1. Simpulan
2. Implikasi
3. Rekomendasi

### DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN



**Gambar 1.1**  
Gambar Struktur Organisasi Skripsi